

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pabrik tepung tapioka PT. Sinar Baturusa Prima adalah salah satu unit usaha yang bergerak dibidang agroindustri atau sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual yang tinggi dengan kualitas standar produk yang akan dijual kepasar. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pabrik tepung tapioka PT. Sinar Baturusa Prima telah menerapkan perhitungan laba diferensial namun belum maksimal, hal ini dibuktikan dengan belum adanya laporan khusus mengenai biaya diferensial, khususnya dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi adanya produk cacat.
2. Berdasarkan analisis laporan keuangan PT. Sinar Baturusa Prima, dapat diketahui bahwa elemen yang terkait dengan biaya diferensial belum tersaji secara eksplisit di dalam laporan keuangannya sebab elemen tersebut masih tergabung dengan elemen lainnya yang dianggap satu kategori.
3. Perhitungan laba diferensial menjual atau memproses lebih lanjut produk cacat menjadi produk jadi pada PT. Sinar Baturusa Prima mencakup pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Selisih antara kedua pendapatan tersebut yakni sebesar Rp. 1.080.000.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa memproses lebih lanjut produk cacat lebih besar menghasilkan laba

dibandingkan dengan menjual langsung produk cacat dimana selisih laba antara kedua alternatif tersebut adalah Rp. 975.000,00 PT. Sinar Baturusa Prima sebaiknya memilih alternatif keputusan memproses lebih lanjut produk cacat tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penulis mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan data sebab adanya keterbatasan data dan perbedaan karakteristik yang mendasar dari sudut pandang akuntansi diferensial itu sendiri dalam menilai biaya diferensial dan pendapatan diferensial PT. Sinar Baturusa Prima .
2. Penulis mengalami kesulitan dalam memperoleh data mengenai biaya produksi yang berkaitan dengan perhitungan laba diferensial dan keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian serta kurangnya respon pada bagian akuntansi PT. Sinar Baturusa Prima.

5.3 Saran

1. berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, perusahaan sebaiknya mengalokasikan biaya tambahan menjadi biaya untuk menambah bahan baku dalam pembuatan tepung tapioka jadi untuk produksi selanjutnya dimana biaya tersebut akan menambah persediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan, sehingga biaya tambahan yang dikeluarkan tidak menjadi pengurang laba namun dapat dijadikan sebagai komponen biaya produksi.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pembahasan dan dapat menambah sampel dan variabel, tidak hanya sebatas perhitungan laba diferensial dalam pengambilan keputusan untuk menjual atau memproses lebih lanjut produk cacat, juga lebih baik apabila membahas mengenai pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus.

